



Penerapan Akuntansi Manajemen dalam *Digital Business* Era

(Tantangan dan Peluang)

Ananditha Ramdhani^{1*}, Az-zahra Ulfahira², Najwa Alya³, Naurah Chiquita Cleodara⁴

¹⁻⁴ Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Penulis korespondensi: ananditharamadhani@gmail.com

Abstract. *Advances in digital technology have led to significant transformations in management accounting practices, particularly with the use of cloud accounting, big data analytics, artificial intelligence (AI), and digital-based management accounting information systems. These changes have resulted in a shift in the function of management accounting from merely a documentation tool to a strategic decision support system that provides information quickly, accurately, and in real time. This study aims to analyze the implementation of management accounting in the digital business era, identify the obstacles faced by organizations in the digitization process, and explain the opportunities that can be utilized to improve the efficiency of financial management systems. The research method applies a qualitative approach by conducting a literature study that reviews a number of journals, books, and scientific documents related to the topic. The research findings indicate that digitization has a positive impact on operational efficiency, clarity of information, and the quality of managerial decision-making. However, organizations still encounter various challenges, such as low human resource technological capabilities, complexity in system integration, and increased threats to data security. This study concludes that the implementation of digital management accounting is a strategic necessity for companies in the modern business era, requiring technological readiness, increased human resource capacity, and internal policies that support a complete digital transformation process.*

Keywords: *Big Data; Cloud Accounting; Digital Business; Digitalization; Management*

Abstrak. Kemajuan teknologi digital telah mengakibatkan transformasi signifikan dalam praktik akuntansi manajemen, terutama dengan penggunaan cloud accounting, analisis big data, kecerdasan buatan (AI), dan sistem informasi akuntansi manajemen yang berbasis digital. Perubahan ini mengakibatkan pergeseran fungsi akuntansi manajemen dari sekadar alat dokumentasi menjadi sistem pendukung keputusan strategis yang memberikan informasi dengan cepat, tepat, dan dalam waktu nyata. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan akuntansi manajemen di era bisnis digital, mengidentifikasi kendala yang dihadapi organisasi dalam proses digitalisasi, serta menjelaskan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi sistem manajemen keuangan. Metode penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi pustaka yang mengkaji sejumlah jurnal, buku, dan dokumen ilmiah yang berkaitan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa digitalisasi memberikan dampak positif pada efisiensi operasional, kejelasan informasi, serta mutu pengambilan keputusan manajerial. Akan tetapi, organisasi masih menemui berbagai tantangan, seperti rendahnya kemampuan teknologi sumber daya manusia, kompleksitas dalam sistem integrasi, serta meningkatnya ancaman terhadap keamanan data. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi akuntansi manajemen digital adalah kebutuhan strategis bagi perusahaan di zaman bisnis modern, sehingga diperlukan kesiapan teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta kebijakan internal yang mendukung proses transformasi digital secara lengkap.

Kata kunci: Akuntansi Cloud; Akuntansi Manajemen; Big Data; Bisnis Digital; Digitalisasi.

1. PENDAHULUAN

Bisnis digital Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan berita Metro TV News yang disampaikan oleh (Nordiansyah, 2025) melaporkan bahwa ekonomi digital Indonesia pada tahun 2024 mencapai nilai sekitar Rp 1.860 triliun (sekitar USD 117,2 miliar), dengan kontribusi 8,4% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional. Ini meningkat dari 7,7 persen pada tahun sebelumnya. Selain itu, pada hasil survei penetrasi internet Indonesia menurut (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024), menyatakan bahwa pertumbuhan tingkat penetrasi internet di Indonesia internet pada 2024

mencapai 79,50%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat dan perusahaan di Indonesia sekarang berada dalam ekosistem digital, yang memerlukan perubahan sistem informasi dan praktik manajemen berdasarkan data. Akuntansi manajemen memainkan peran strategis dalam membantu pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam situasi ini. Akuntansi manajemen telah berkembang dari penyusunan anggaran dan analisis biaya konvensional ke analisis prediktif dan pengelolaan data digital secara real-time.

Menurut (Mevelia et al., 2025) perkembangan teknologi digital seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *cloud accounting*, *big data analytics*, dan *artificial intelligence (AI)* telah menghasilkan perubahan yang substansial terhadap praktik akuntansi manajemen. Penerapan berbagai teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga mentransformasi peran akuntansi manajemen menjadi sistem informasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan strategis berbasis data. Melalui pemanfaatan teknologi digital, manajemen memperoleh akses terhadap informasi keuangan yang lebih akurat, cepat, dan *real-time*, sehingga mampu meningkatkan kualitas perencanaan serta pengendalian dalam organisasi. Namun demikian, transformasi digital juga menimbulkan sejumlah tantangan yang signifikan, di antaranya keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi, kurangnya infrastruktur teknologi informasi yang memadai, serta meningkatnya risiko terhadap keamanan data dan sistem informasi.

Dengan demikian, optimalisasi manfaat digitalisasi dalam praktik akuntansi manajemen memerlukan kesiapan organisasi melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur digital, serta penerapan kebijakan keamanan siber yang efektif dan berkelanjutan. (Rohman et al., 2024) menyatakan bahwa ketidaksiapan tenaga kerja untuk menangani tuntutan kompetensi teknologi yang semakin tinggi merupakan masalah utama dalam penerapan akuntansi manajemen di era digital. Banyak praktisi akuntansi masih menggunakan sistem manual atau semi-digital, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan analisis data besar, juga dikenal sebagai *big data*, untuk pengambilan keputusan strategis. Bancin et al. (2025) juga menekankan betapa pentingnya integrasi teknologi untuk meningkatkan daya saing bisnis, tetapi mereka juga mengatakan bahwa transformasi digital tanpa persiapan manajemen dapat menyebabkan ketidakefisienan baru. Selain itu, pada beberapa penelitian internasional menemukan bahwa masih ada sedikit penelitian tentang cara menggunakan akuntansi manajemen di era digital. Menurut Bhimani (2020) menyatakan bahwa walaupun data digital memberikan banyak kesempatan, literatur akuntansi manajemen masih kurang mengeksplorasi perubahan praktik manajerial sehari-hari akibat digitalisasi.

(Shaleh, 2024) menekankan bahwa masih ada perbedaan besar antara negara maju dan negara berkembang tentang seberapa siap mereka untuk mengadopsi sistem akuntansi digital. Meskipun demikian, (Fähndrich, 2023) mengungkapkan bahwa digitalisasi secara fundamental mengubah peran akuntan manajemen, tugas mereka bergeser dari kegiatan rutin pengumpulan dan pelaporan data menjadi kegiatan menafsirkan serta menganalisis data untuk pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, akuntan manajemen perlu mengembangkan kompetensi digital dan analitis, serta memiliki pemahaman terhadap sistem informasi dan proses bisnis. Studi sebelumnya telah menyelidiki bagaimana kinerja organisasi di era digital berkorelasi dengan sistem informasi akuntansi manajemen. Menurut studi yang dilakukan oleh (Fauzi et al., 2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (MAIS) sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi keuangan bisnis, mereka juga mengatakan bahwa organisasi masih terlalu lemah untuk menggabungkan teknologi dengan proses pengambilan keputusan.

Keterbatasan ini menunjukkan bahwa penelitian yang lebih mendalam dan kontekstual diperlukan tentang bagaimana penerapan akuntansi manajemen berubah di era bisnis digital, khususnya pada sektor bisnis yang sedang berkembang pesat. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh (Aldabbous & Riyath, 2024), penerapan akuntansi manajemen di era big data berdampak pada struktur organisasi dan strategi bisnis. Namun, penelitian ini sebagian besar dilakukan di luar konteks internasional dan belum memberikan perhatian yang cukup pada implementasi di Indonesia, di mana digitalisasi sedang berkembang di setiap sektor. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah dengan melihat bagaimana praktik akuntansi manajemen diterapkan di bisnis Indonesia untuk menghadapi tantangan dan peluang era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana akuntansi manajemen digunakan dalam era bisnis digital, menemukan masalah utama yang dihadapi akuntan manajemen, dan menemukan peluang strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan dan kinerja organisasi.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang digitalisasi dan bagaimana hal itu berdampak pada proses manajemen. Ini akan membantu mengembangkan ilmu akuntansi manajemen. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu bisnis membuat strategi transformasi digital yang lebih efisien dan berkelanjutan yang membuat mereka lebih kompetitif di tengah perubahan teknologi yang dinamis.

2. KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Nursanty et al., (2022) terdapat beberapa pengertian para ahli yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen Akuntansi manajemen adalah proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyusunan, dan penyampaian informasi keuangan yang berguna untuk mendukung manajemen dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan guna mencapai tujuan organisasi. Proses ini menjamin akurasi dalam pemanfaatan sumber daya dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan organisasi, termasuk penyusunan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan internal maupun eksternal seperti kreditur, pemegang saham, dan institusi perpajakan. Akuntansi manajemen juga menghasilkan data keuangan yang disusun secara khusus untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan ekonomi serta melaksanakan fungsi-fungsi manajerial. Data yang diperoleh terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan pengguna internal organisasi agar proses manajerial dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.

Akuntansi manajemen berperan sebagai pendorong kinerja organisasi dengan menawarkan intelijen bisnis yang lengkap dan kontekstual. Sistem ini menyediakan pemetaan hubungan antara inisiatif operasional dan hasil keuangan, mengidentifikasi elemen-elemen pendorong nilai, serta memvisualisasikan pola kinerja dari waktu ke waktu (Gulo et al., 2025).

Digital Business

Bisnis digital adalah hasil evolusi dari kemajuan sosio-politik dalam sistem ekonomi dan perdagangan. Transformasi dalam bentuk digitalisasi yang mencakup perekonomian tentu saja juga mengubah transaksi bisnis yang dulunya dilakukan secara manual dan kini memanfaatkan internet. Usaha digital memberikan ruang bagi transaksi bisnis yang tidak perlu dilakukan secara tatap muka antara para pelaku ekonomi, termasuk pengusaha, penjual, dan pembeli (Ihwanudin et al., 2023).

Menurut Farah et al., (2024) karakteristik utama dalam bisnis digital adalah bisnis yang tangguh dan mampu beradaptasi. Kemajuan teknologi, perubahan ekonomi digital telah menjadi tren global yang penting. Transformasi digital merujuk pada penggunaan teknologi digital dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat modern, yang lebih jauh dari sekedar literasi digital dan keterampilan digital. Ini melibatkan kemampuan perusahaan untuk sukses dalam mengadopsi teknologi dan prosedur baru untuk meningkatkan kegiatan bisnis mereka.

Kemajuan teknologi digital telah memberikan pengaruh signifikan pada berbagai bidang ekonomi, termasuk sektor keuangan perusahaan. Teknologi digital, seperti analitik *big data*, kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan pembelajaran mesin, serta komputasi awan, secara substansial memengaruhi cara perusahaan mengatur keuangan mereka. Perubahan ini berpengaruh tidak hanya pada efisiensi operasional tetapi juga pada strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan (Irman Ramdhan Fauzi et al., 2024).

Transformasi Akuntansi Manajemen di Era Digital

Transformasi digital telah merevolusi praktik akuntansi manajemen melalui pemanfaatan teknologi seperti analitik *big data*, kecerdasan buatan (AI), dan akuntansi berbasis *cloud*. Teknologi ini mempercepat, meningkatkan ketepatan, dan memungkinkan pemrosesan data secara langsung, sehingga meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Implementasi sistem digital mendorong akuntansi manajemen untuk berperan lebih strategis dalam menyediakan analisis berbasis data yang mendukung daya saing perusahaan. Sebaliknya, perubahan ini juga membutuhkan keterampilan baru bagi akuntan manajemen, terutama yang berkaitan dengan pemahaman sistem informasi dan perlindungan data. Meskipun teknologi memberikan manfaat dalam efisiensi dan ketepatan analisis, organisasi tetap menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan sistem dan mempersiapkan sumber daya manusia. Dengan cara ini, transformasi digital tidak hanya berhubungan dengan teknologi yang berubah, tetapi juga mencakup perubahan peran, proses, dan keterampilan dalam fungsi akuntansi manajemen (Bancin et al., 2025).

Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Digital Business Era

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (MAIS) di zaman digital kian terhubung dengan infrastruktur teknologi informasi perusahaan, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), modul anggaran dan biaya berbasis *cloud*, serta alat laporan secara *real-time*. MAIS kini tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi, tetapi juga mengintegrasikan data produksi, operasional, dan pemasaran sehingga menciptakan satu sumber kebenaran yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Pelaksanaannya melibatkan automasi jurnal, pengintegrasian modul penjualan, stok, dan penghitungan biaya, serta penerapan dashboard dan indikator kinerja (KPI) secara langsung, seperti yang terdapat dalam penelitian (Ramdhan Fauzi et al., 2024).

Selanjutnya, analisis data termasuk analisis deskriptif, diagnostik, serta prediktif memungkinkan akuntan manajemen untuk melakukan analisis biaya secara lebih mendalam, dengan cepat mengidentifikasi alternatif, dan menyusun proyeksi keuangan berdasarkan pola

historis. Akuntansi berbasis *cloud* juga meningkatkan kerjasama antar tim, memudahkan pembaruan sistem, dan memperbaiki akses data di berbagai lokasi. Sejumlah organisasi di Indonesia saat ini mengintegrasikan teknologi *cloud* dan analisis data untuk mempermudah proses penganggaran, peramalan, dan pelaporan kinerja, sehingga mengurangi keterlambatan penyampaian laporan dan meningkatkan kualitas informasi manajerial. Studi Nasrah (2023) mengindikasikan bahwa penggunaan MAIS dan analitik berbasis *cloud* secara signifikan meningkatkan ketepatan laporan serta efisiensi dalam proses pelaporan organisasi.

Akuntansi manajemen telah mengalami kemajuan yang signifikan di era digital dengan adanya penerapan otomatisasi, AI, sistem pelaporan berbasis *cloud*, dan dasbor pelaporan *real-time* yang merubah cara perusahaan menyusun anggaran, menganalisis biaya, serta membuat keputusan manajerial. Studi Putra Nainggolan, (2024) mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, serta mutu laporan keuangan, sambil memudahkan analisis prediktif yang membantu akuntan manajemen menilai pola biaya, mendeteksi ketidaksesuaian secara otomatis, dan menghasilkan proyeksi anggaran yang lebih akurat. Di Indonesia, penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* terus meluas dan mendukung integrasi laporan keuangan lintas fungsi secara waktu nyata penelitian (Aziz et al., 2024) mengungkapkan bahwa akuntansi *cloud* memfasilitasi akses data secara daring sehingga meningkatkan akurasi, kolaborasi antar divisi, dan efisiensi proses pelaporan. Melalui dashboard yang secara otomatis memperbarui varians anggaran serta indikator kinerja utama (KPI), manajemen dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih terkini. Secara keseluruhan, inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan, akuntansi berbasis awan, dan dasbor waktu nyata menawarkan keunggulan yang berarti bagi organisasi dalam aspek efisiensi, ketepatan, dan mutu pengambilan keputusan, meskipun penerapannya masih menghadapi tantangan terkait kesiapan infrastruktur, kualitas data, dan kemampuan pengguna.

Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Manajemen Digital

Proses digitalisasi dalam bidang akuntansi menghadirkan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Tantangan teknis meliputi kesesuaian sistem, keamanan data, dan keterbatasan infrastruktur yang dapat mengurangi efektivitas penerapan teknologi digital, sedangkan tantangan non-teknis mencakup penolakan terhadap perubahan, kurangnya tenaga ahli, serta budaya organisasi yang belum siap untuk bertransformasi (Hutabarat & Firdaus, 2024). Dalam hal ini, interoperabilitas berperan penting sebagai faktor penentu keberhasilan integrasi sistem karena menggambarkan kemampuan berbagai platform untuk berbagi, memahami, dan memanfaatkan data dengan efisien, termasuk integrasi semantik antara manusia dan mesin serta mekanisme tukar

informasi yang tepat (Akhriani et al., 2025). Sebaliknya, perlindungan data menjadi isu yang sangat penting, mengingat risiko seperti *malware*, kesalahan manusia, dan bencana alam dapat mengakibatkan kerugian atau kehilangan data vital yang mempengaruhi keberlangsungan operasi organisasi (Simanjuntak et al., 2025). Karena itu, adopsi etika profesional oleh akuntan sangatlah krusial untuk mempertahankan integritas, keandalan, dan kepercayaan masyarakat dalam menghadapi risiko digital yang semakin rumit. Selain tantangan teknis, transformasi digital juga memerlukan peningkatan keterampilan sumber daya manusia, khususnya bagi akuntan manajemen yang memiliki peran dalam mendukung pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Oleh karena itu, penerapan etika profesi oleh akuntan menjadi sangat penting untuk menjaga integritas, keandalan, dan kepercayaan publik dalam menghadapi risiko digital yang semakin kompleks (Nazaruddin et al., 2025).

Selain hambatan teknis, transformasi digital juga memerlukan peningkatan keterampilan sumber daya manusia, khususnya bagi akuntan manajemen yang berfungsi dalam mendukung keputusan berbasis data. Berdasarkan penelitian (Imjai et al., 2023), akuntan profesional diharuskan menguasai enam kompetensi utama menurut panduan ICMA, yaitu strategi dan perencanaan kinerja, pencatatan dan pemantauan, teknologi dan analisis, kecerdasan operasional dan bisnis, kepemimpinan, serta etika dan nilai profesional. Kompetensi ini bukan hanya menjadi ukuran untuk mengevaluasi keterampilan profesional saat ini, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi dalam mempersiapkan akuntan agar dapat menghadapi kemajuan teknologi dan perubahan bisnis di masa mendatang. Dengan memiliki keterampilan yang tepat, akuntan manajemen dapat memperbesar perannya dalam proses manajerial sambil mendukung tujuan strategis organisasi. Selain itu, kemajuan teknologi digital juga berpengaruh terhadap peraturan dan standar pelaporan keuangan. Studi Sadiqin (2025) mengungkapkan bahwa agenda konvergensi IFRS 2023–2025 telah mulai mencakup elemen digitalisasi, mengingat bertambahnya kompleksitas transaksi digital, pemanfaatan blockchain, kecerdasan buatan, serta analisis data dalam praktik bisnis saat ini. Namun, inovasi teknologi ini menghadirkan tantangan baru yang belum sepenuhnya diakomodasi dalam kerangka standar akuntansi yang ada saat ini, sehingga mendorong perlunya pembaruan regulasi yang lebih responsif. Penyesuaian struktural pada standar pelaporan perlu dilakukan agar informasi keuangan tetap relevan, dapat diandalkan, dan akuntabel dalam menghadapi perubahan ekosistem bisnis yang semakin digital. Oleh karena itu, transformasi digital tidak hanya memengaruhi praktik akuntansi manajemen, tetapi juga mendorong munculnya regulasi yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi digital.

Peluang Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Era Digital

Penerapan teknologi digital menawarkan berbagai peluang dalam meningkatkan efektivitas akuntansi manajemen. Melalui penggunaan ERP, *cloud accounting*, *artificial intelligence*, dan *big data analytics*, perusahaan dapat memperoleh efisiensi operasional yang signifikan dengan mengurangi kesalahan manual, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan akurasi data untuk kebutuhan pengambilan keputusan (Veronika Christine Mevelia et al., 2025). Teknologi digital juga memperkuat proses pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan dukungan IoT, *machine learning*, dan data mining, perusahaan dapat menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat guna memperoleh wawasan strategis yang mampu meningkatkan respons terhadap dinamika pasar, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas strategi bisnis dan peningkatan kinerja organisasi (Mirdad et al., 2024).

Selain itu, digitalisasi turut mendorong lahirnya inovasi model bisnis yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Inovasi menjadi elemen krusial bagi organisasi untuk mempertahankan relevansi di tengah perubahan lingkungan usaha, sehingga integrasi teknologi dan pengembangan strategi berbasis digital menjadi kebutuhan utama. Perusahaan yang mampu memanfaatkan peluang digital akan memiliki kemampuan lebih baik dalam menjaga posisinya di pasar global serta menciptakan keberlanjutan usaha melalui model bisnis yang lebih adaptif dan inovatif (Fadillah, 2025). Kemajuan teknologi juga mengubah peran akuntan manajemen secara signifikan. Akuntan tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan, tetapi berkembang menjadi mitra strategis dalam pengambilan keputusan. Digitalisasi menuntut akuntan manajemen untuk menguasai analitik data besar, sistem *cloud*, dan otomatisasi sehingga dapat memberikan wawasan strategis terkait efisiensi biaya, manajemen risiko digital, serta peningkatan proses operasional (Nasrah, 2023). Dengan kemampuan tersebut, akuntan manajemen berperan aktif dalam merancang strategi dan mendukung inovasi sehingga organisasi dapat meningkatkan daya saing di era bisnis digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi kepustakaan (*library research*) untuk melihat bagaimana akuntansi manajemen digunakan di era digital. Data penelitian berasal dari data sekunder yang diperoleh dari publikasi seperti buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, laporan resmi lembaga riset global, dan publikasi lain yang relevan dengan masa terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025). Berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan ketepatan waktu publikasi, metode

dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis isi dan tematik. Ini dilakukan melalui proses reduksi data, kategorisasi, sintesis hasil, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian adalah bagaimana akuntansi manajemen diterapkan, masalah digitalisasi, peluang teknologi, dan strategi adaptasi perusahaan. Untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dinamika akuntansi manajemen di era bisnis digital, triangulasi hasil dari berbagai referensi akademik digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Manajemen di Era Digital Business

Menurut hasil penelitian dalam studi sistematis yang terdapat dalam (Wangi, 2024), transformasi digital dengan memanfaatkan *cloud-based AIS*, *big data*, dan kecerdasan buatan terbukti dapat mempercepat proses pelaporan keuangan sekaligus meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan, sehingga membantu manajer dalam membuat keputusan dengan lebih cepat, responsif, dan terpercaya. Penelitian (Nasrah, 2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen yang berbasis digital meningkatkan efisiensi operasional serta keterbukaan finansial organisasi. Berkat integrasi teknologi, akuntansi manajemen sekarang tidak hanya berperan sebagai alat untuk pelaporan, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung keputusan strategis (*decision support system*). Selain itu, (Veronika Christine Mevelia et al., 2025) menekankan bahwa digitalisasi memungkinkan perusahaan menerapkan manajemen yang berbasis data, di mana keputusan keuangan dan operasional didasarkan pada analisis big data yang lebih lengkap dan objektif. Secara umum, penggunaan akuntansi manajemen di era digital mencerminkan pergeseran dari metode manual menuju sistem cerdas yang menghubungkan seluruh elemen bisnis, mulai dari produksi, pemasaran, hingga keuangan. Ini menandakan bahwa akuntansi manajemen sekarang menjadi elemen penting dalam strategi digital perusahaan.

Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Manajemen di Era Digital

Meskipun teknologi digital memberikan banyak kemudahan, pelaksanaannya juga menghadirkan sejumlah tantangan yang penting. Berdasarkan analisis literatur, tantangan utama meliputi:

1) Integrasi Infrastruktur dan Sistem Digital

Berbagai organisasi mengalami tantangan dalam menggabungkan sistem informasi akuntansi konvensional dengan teknologi digital terbaru. (Bancin et al., 2025)

mengungkapkan bahwa ketidakcocokan platform dan minimnya kesiapan infrastruktur teknologi mengakibatkan ketidakkonsistenan data di antara divisi.

2) Keamanan Informasi dan Privasi Data

Dengan berkembangnya penggunaan sistem berbasis cloud dan big data, risiko kebocoran data serta penyalahgunaan informasi semakin meningkat. (Shaleh, 2024) menegaskan bahwa keamanan siber saat ini merupakan elemen penting dalam praktik akuntansi manajemen kontemporer. Akuntan harus dapat memahami pengendalian internal digital guna melindungi kerahasiaan dan integritas data.

3) Keterbatasan Keahlian Teknologi Akuntan Manajemen

Banyak akuntan manajemen yang masih belum sepenuhnya siap untuk menghadapi perubahan teknologi. (Rohman et al., 2024) menyatakan bahwa minimnya keahlian dalam analisis data digital dan pemahaman terhadap sistem AI menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

4) Transformasi Budaya Perusahaan dan Penolakan terhadap Teknologi

Pelaksanaan sistem digital sering kali mendapatkan penolakan dari karyawan atau manajemen yang sudah terbiasa dengan sistem tradisional. Hal ini menghambat adaptasi teknologi dan menurunkan efektivitas implementasi akuntansi digital.

Tantangan-tantangan tersebut mencerminkan bahwa keberhasilan implementasi akuntansi manajemen digital tidak hanya tergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan sumber daya manusia dan kebijakan organisasi.

Peluang Akuntansi Manajemen dalam Menghadapi Era Digital

Di sisi lain, digitalisasi juga membuka peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh akuntan manajemen maupun perusahaan, antara lain:

1) Efisiensi dan Otomatisasi Proses Bisnis

Dengan adanya sistem berbasis cloud dan AI, proses pelaporan keuangan, perencanaan anggaran, hingga analisis biaya dapat dilakukan secara otomatis. Hal ini menghemat waktu dan biaya operasional perusahaan (Nasrah, 2023).

2) Pengambilan Keputusan Berbasis Data Real-Time

Teknologi big data memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat karena informasi diperbarui secara langsung. Hal ini memperkuat fungsi akuntansi manajemen sebagai alat pengendalian strategis (Veronika Christine Mevelia et al., 2025).

3) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Menurut Fauzi et al. (2024), penggunaan *Management Accounting Information Systems*

(MAIS) meningkatkan transparansi laporan keuangan dan memperkuat pengawasan internal organisasi.

4) Peluang Pengembangan Kompetensi Baru

Akuntan manajemen dituntut untuk menguasai analisis data, visualisasi keuangan, serta teknologi digital seperti *ERP* dan *AI-based accounting tools*. Keterampilan ini dapat meningkatkan nilai strategis profesi akuntan di era digital business (Bancin et al., 2025).

Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya tantangan, tetapi juga momentum bagi akuntansi manajemen untuk memperkuat perannya dalam pengambilan keputusan strategis berbasis teknologi informasi.

Diskusi dan Sintesis Hasil Temuan

Berdasarkan ulasan literatur, penerapan akuntansi manajemen di zaman digital terbukti memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta keberhasilan proses pengambilan keputusan manajerial. Namun, penerapan teknologi digital tetap menemukan kendala yang terkait dengan integrasi sistem, kesiapan organisasi, dan kemampuan sumber daya manusia. Temuan ini sejalan dengan studi (Veronika Christine Mevelia et al., 2025) yang menegaskan bahwa suksesnya penerapan teknologi digital dalam akuntansi manajemen sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, keterampilan digital pengguna, dan kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan sistem secara menyeluruh. Di samping itu, temuan studi ini juga mengindikasikan adanya celah penelitian (*research gap*) dalam konteks organisasi di negara berkembang seperti Indonesia. Perbedaan tingkat kesiapan digital di setiap sektor mengakibatkan hasil penerapan teknologi sering kali bervariasi, sehingga efektivitas digitalisasi tidak dapat disimpulkan secara langsung. Dengan demikian, studi lebih lanjut terutama yang berfokus pada kasus di industri-industri tertentu sangat penting untuk memahami dinamika penerapan akuntansi manajemen digital dengan lebih mendalam dan dalam konteks yang sesuai.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur dan diskusi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntansi manajemen di era bisnis digital telah mengalami perubahan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi digital seperti akuntansi berbasis cloud, analisis big data, kecerdasan buatan (AI), *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan sistem informasi manajemen digital. Transformasi ini menjadikan akuntansi manajemen tidak hanya sebagai alat pencatatan atau pelaporan, tetapi telah beralih menjadi sistem yang mendukung keputusan strategis dengan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan dengan cepat, akurat, dan

secara real-time. Digitalisasi menawarkan sejumlah keuntungan, termasuk peningkatan efisiensi operasi, otomatisasi proses usaha, peningkatan transparansi dan tanggung jawab, serta kemampuan perusahaan untuk membuat keputusan berbasis data yang lebih cepat dalam merespons perubahan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memperkuat fungsi akuntansi manajemen sebagai elemen strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Walau begitu, studi ini juga mengungkapkan bahwa implementasi akuntansi manajemen digital masih menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa tantangan utama meliputi kurangnya kesiapan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam teknologi digital, kesulitan mengintegrasikan sistem lama dengan yang baru, serta risiko keamanan data yang tinggi di ruang digital. Selain itu, banyak organisasi masih menghadapi kendala dalam mengadopsi budaya digital dan menghadapi penolakan dari pengguna yang terbiasa dengan metode manual. Sebaliknya, studi ini mengindikasikan bahwa potensi pengembangan sangat besar, terutama bagi organisasi yang dapat beradaptasi dengan sigap. Dengan meningkatkan kemampuan digital akuntan manajemen, membangun infrastruktur teknologi yang lebih kokoh, serta memperkuat pengelolaan keamanan data, perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat digitalisasi untuk mendukung strategi bisnisnya.

Secara umum, studi ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di zaman digital bukan sekadar kebutuhan, melainkan adalah keharusan strategis. Agar bisa mencapai penerapan yang optimal, organisasi harus mempersiapkan elemen teknologi, sumber daya manusia, dan kebijakan internal yang mendukung transformasi digital secara menyeluruh. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan ilmu akuntansi manajemen dan juga menjadi rujukan praktis bagi perusahaan yang sedang atau akan mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen digital.

DAFTAR REFERENSI

- Akhriani, R., Batari, A., Maknun, A., Rifha'atul, S., Arpan, M., Pontoh, G. T., & Indrijawati, A. (2025). Implementation, impact, and development of ERP systems in the 4.0 era: A literature review. 20(1), 1–14.
- Aldabbous, N., & Riyath, M. I. M. (2024). Review of management accounting in a digital economy. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 12(7), 68–88. <https://doi.org/10.37745/ejaaf.2013/vol12n76888>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). Survei internet APJII.

- Aziz, A. J., Setiawan, A. B., Anwar, S., Awa, & Damayanti, D. R. (2024). Sistem cloud accounting: Analisis dampak penggunaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- Bancin, J. S., Waruwu, Y., Sinaga, R. O., & Pardosi, I. P. S. (2025). Akuntansi manajemen sebagai pilar pengambilan keputusan dan daya saing bisnis di tengah tantangan digitalisasi.
- Bhimani, A. (2020). Digital data and management accounting: Why we need to rethink research methods. *Journal of Management Control*, 31(1–2), 9–23. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00295-z>
- Fadillah, Z. I. (2025). Strategi inovasi dan transformasi digital dalam meningkatkan daya saing bisnis di era industri 4.0. *JMEB: Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 3. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeb>
- Fähndrich, J. (2023). A literature review on the impact of digitalisation on management control. *Journal of Management Control*, 34(1). <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00349-4>
- Farah, N. T., Amiwantoro, S., Nikmah, F., & Ikaningtyas, M. (2024). Implementasi strategi pemasaran digital dalam pengembangan bisnis di era digitalisasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).
- Fauzi, I. R., Rini, Y. E., & Adawiyah, S. R. (2024). Peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi*, 2(2).
- Gulo, P., Laia, Y., Lestari, T., Nur, A., & Kurnia, L. A. (2025). Peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi modern. *Journal ANC*, 1(3), 117–127.
- Hutabarat, N. C., & Firdaus, R. (2024). Transformasi digital akuntansi: Adaptasi atau tergelincir. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6).
- Ihwanudin, N., Nugroho, L., Bangun, R., Darmaningrum, K., Juliansyah, R., Siska My, A., Dewi, I. C., Nopiyani, P. E., Krisnanik, E., & Suganda, A. D. (2023). Ekonomi dan bisnis digital. *Widina Bhakti Persada*.
- Imjai, N., Aujirapongpan, S., & Mahadi, N. (2023). The interplay of digital and management accounting competency to competitive performance in the open innovation era: A case of Thai micropreneurs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100167. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100167>
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Mevelia, V. C., Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). Peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam pengambilan keputusan bisnis: Tinjauan literatur.
- Mirdad, K., Dina, A. R., & Haris, R. (2024). Analisis tren pasar dan pengambilan keputusan berbasis data dalam meningkatkan daya saing bisnis. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(2), 72–80. <https://doi.org/10.34306/abdi.v5i2.1178>

- Nasrah, H. (2023). Akuntansi manajemen dalam era digital. 2, 201–201. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistekvolume>
- Nazaruddin, I., Utami, E. R., Yani, I., & Puspa, D. F. (2025). Etika untuk profesional akuntan: Perspektif tinjauan pustaka sistematis. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.24872>
- Nordiansyah, E. (2025, September 12). Ekonomi digital Indonesia tumbuh 8,6%, kontribusinya 8,4% ke PDB. *Metro TV News*. <https://www.metrotvnews.com/read/N6GCxpLa-ekonomi-digital-indonesia-tumbuh-8-6-kontribusinya-8-4-ke-pdb>
- Nursanty, I. A., Jusmarni, J., Minarni, M., Fauzi, A. K., Maqsudi, A., Anwar, A., Rachmawati, T., Maria, M., & Febrianty, F. (2022). Akuntansi manajemen. *Seval Literindo Kreasi*.
- Putra Nainggolan, E. (2024). Pengaruh kecerdasan buatan terhadap efektivitas sistem akuntansi. In *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(1).
- Rohman, F., Samiun, A. A., & Nurlaela, N. (2024). Accounting management in facing the challenges of the digital economy. <https://doi.org/10.62872/7278s763>
- Sadiqin, A. (2025). Evolusi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi: Tinjauan literatur 2015–2025.
- Shaleh, M. (2024a). The transformative implications of technology on accounting practices. *Advances in Management & Financial Reporting*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.60079/amfr.v2i2.278>
- Simanjuntak, H. E., Purba, H. C., Ginting, J. T. B., Aruan, P. A., Panjaitan, R. J. N., & Darma, J. (2025). Keamanan sistem informasi akuntansi dalam era digital: Konsep dan implementasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(2), 2695–2705. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2950>
- Veronika Christine Mevelia, Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). Peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam pengambilan keputusan bisnis: Tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 2(2), 105–119. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1055>
- Wangi, E. A. (2024). Dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi: Kajian literatur sistematis.